

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan kebidanan pada Ny. E dengan robekan perineum derajat II maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Telah dilakukan pengkajian yang terdiri atas identitas klien, anamnesa dan pemeriksaan fisik pada Ny. E dengan robekan *perineum* derajat II pada ibu bersalin di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019 dengan pendekatan manajemen kebidanan
2. Diagnosa kebidanan yang diperoleh dari hasil pengkajian ibu bersalin yaitu Ny.E dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019
3. Teridentifikasinya masalah atau diagnosa potensial pada Ny.E dengan robekan *perineum* Derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019 apabila tidak tertangani akan menyebabkan perdarahan dan infeksi
4. Antisipasi atau tindakan segera merupakan langkah untuk menetapkan kebutuhan terhadap tindakan segera, melakukan penjahitan, antisipasi yang dilakukan pada Ny.E dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019
5. Telah dilakukan rencana tindakan yang menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada ibu bersalin terhadap Ny.E dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019 dilakukan penjahitan luka dan membersihkan luka jahitan agar tetap bersih dan kering sesuai dengan teori yang ada
6. Terlaksananya tindakan menyeluruh sesuai dengan pengkajian data pada Ny.E telah dilakukan penjahitan luka perineum dengan rapih pada robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019 sesuai dengan teori yang ada
7. Telah dilakukan evaluasi keefektifan hasil asuhan pada ibu bersalin terhadap Ny.E dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun

2019 melalui pendekatan manajemen kebidanan yaitu masalah robekan *perineum* derajat II telah diatasi dengan melakukan penjahitan pada luka menggunakan teknik jelujur dan subkutikular dan tetap menjaga kebersihan luka dengan prinsip bersih dan kering maka luka jahitan *perineum* dalam waktu 7 hari sudah kering dan tidak ada tanda-tanda infeksi. Dari kasus ini tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus.

8. Telah dilakukan pendokumentasian hasil asuhan kebidanan dalam bentuk Subjektif, Objektif, Analisa, dan Penatalaksanaan (SOAP) pada ibu bersalin terhadap Ny.E dengan robekan *perineum* derajat II di PMB Masnon SST, M.Kes tahun 2019 melalui pendekatan manajemen kebidanan.

## **B. Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam laporan kasus ini, adapun saran yang hendak penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik Masnon, SST, M.Kes

Diharapkan agar PMB selalu mengedepankan peningkatan mutu pelayanan asuhan kebidanan yang sesuai standar pelayanan terbaru diharapkan terus dilakukan. Deteksi dini untuk mencegah terjadinya rupture *perineum* harus ditingkatkan untuk mengurangi risiko robekan *perineum*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bisa digunakan sebagai bahan referensi perkembangan kurikulum mengenai masalah kasus, khususnya yang berhubungan dengan asuhan kebidanan pada ibu bersalin dengan robekan *perineum* derajat II, dan bisa menggali lagi informasi dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya

3. Bagi Penulis Lainnya

Diharapkan dapat meningkatkan kemampuan penulis dan dapat menggali wawasan serta mampu menrapkan ilmu yang telah didapatkan tentang pelaksanaan asuhan kebidanan berdasarkan diagnose yang telah ditetapkan sehingga dapat memecahkan permasalahan serta mengevaluasi hasil asuhan yang telah diberikan sesuai dengan teori atau wewenang bidan